Strategi Turn Taking: Analisis Turn Taking percakapan dalam Acara Bincang-bincang 'The Tonight Show Starring Jimmy Fallon'

Ade Dwi Cahyanti
Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa
email : adedwicahyati21@gmail.com

Abstrak : Dalam percakapan, satu atau lebih individu terlibat dalam berbicara. Proses pergantian giliran bicara antara pembicara dan pendengar, atau antara beberapa pembicara, dikenal sebagai pengambilan giliran. Pengambilan giliran melibatkan pertukaran peran yang dinamis antara pembicara dan pendengar. Saat pembicara berbicara secara bergantian, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi dan ide. Ada tiga strategi pengambilan giliran: mengambil giliran, menahan giliran, dan menyerahkan giliran. "Mengambil giliran" melibatkan memulai atau melanjutkan berbicara, yang dapat mencakup memulai topik baru, mengambil alih dari pembicara lain, menyela, atau tumpang tindih dengan pembicara lain. "Menahan giliran" adalah ketika seorang pembicara memiliki kesempatan untuk berbicara tetapi ragu-ragu atau tidak segera menanggapi. "Mengalah pada giliran" terjadi ketika seorang pembicara mengharapkan tanggapan atau pengakuan dari pendengar mengenai pernyataan mereka sebelumnya. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah Jimmy Fallon sebagai pembawa acara dan Emma Watson sebagai bintang tamu. Variasi dalam mengambil giliran ini terjadi secara alami dalam pidato spontan seperti dalam acara bincang-bincang. Dalam dialog antara Jimmy dan Emma, terdapat tiga jenis penggunaan kata, yaitu starting up, taking over, dan overlap. Berdasarkan percakapan antara pembawa acara dan bintang tamu, mereka menggunakan kata starting up sebanyak tiga kali, taking over sebanyak enam kali, dan overlap sebanyak enam kali. Artinya, penutur tersebut umumnya menggunakan kata taking over dan overlap dalam tuturannya secara tidak sadar.

Keywords: Turn Taking, Taking the Floor, Talk Show

Abstract *: In conversation, one or more individuals engage in speaking. The process of alternating speaking turns between a speaker and listener(s), or between multiple speakers, is known as turn-taking. Turn-taking involves the dynamic exchange of roles between speakers and listeners. As speakers take turns speaking, communication can be defined as the process of exchanging information and ideas. There are three turn-taking strategies: taking the turn, holding the turn, and yielding the turn. "Taking the turn" involves initiating or continuing speaking, which can include starting a new topic, taking over from another speaker, interrupting, or overlapping with another speaker. "Holding the turn" is when a speaker has the opportunity to speak but hesitates or does not immediately respond. "Yielding the turn" occurs when a speaker expects a response or acknowledgment from the listener regarding their previous statement. . In this research, the subjects were Jimmy Fallon as a host and Emma Watson as a guest star. This variation in taking the turn occurs naturally in spontaneous speech as in talk shows. In the dialogue between Jimmy and Emma, there were three types of taking the floor, such as starting up, taking over, and overlap. Based on the conversation between a host and a guest star, they used starting up three times, taking over six times, and overlap six times. It means that those speaker commonly used taking over and overlap in their utterances unconsciously.*
Keywords: Turn Taking, Taking the Floor, Talk Show

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai sarana dasar bagi orang-orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi secara efektif satu sama lain. Kemampuan berkomunikasi ini sangat penting untuk memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Selain memfasilitasi komunikasi, bahasa memainkan peran penting dalam memungkinkan individu untuk menghargai budaya yang beragam di berbagai negara. Menurut Holmes (2013), orang sering mengembangkan sikap terhadap bahasa yang mencerminkan persepsi mereka terhadap penuturnya, menghubungkan penggunaan bahasa secara erat dengan perilaku selama percakapan. Percakapan, sebagai proses komunikasi, memiliki berbagai tujuan seperti menyampaikan informasi, dan mengekspresikan ide, pendapat, atau emosi (Cahyanti, 2022). Percakapan terkait erat dengan kehidupan sehari-hari, karena individu terlibat dalam pertukaran percakapan hampir terus-menerus. Percakapan yang berhasil sering kali berputar di sekitar topik menarik yang memungkinkan pembicara dan pendengar untuk berpartisipasi secara aktif, masing-masing bergiliran membahas subjek tertentu.

Tindakan percakapan melibatkan lebih dari sekadar dua orang yang terlibat dalam dialog; percakapan juga mencakup aturan yang menentukan siapa yang berbicara dan kapan. Baik pembicara maupun pendengar harus menyadari topik yang sedang dibahas. Tujuan percakapan adalah agar setiap peserta bergiliran membahas subjek tertentu. Toerien (2017) dan Fahlenafitri (2020) menekankan pentingnya menganalisis interaksi antar individu dalam percakapan, sebuah konsep yang dikenal sebagai analisis percakapan. Pendekatan ini meneliti penggunaan bahasa dalam interaksi sosial melalui lensa induktif, mikroanalitik, dan sebagian besar kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi organisasi struktural percakapan.

Analisis percakapan merupakan pendekatan untuk mempelajari bahasa sebagaimana bahasa itu muncul dalam interaksi sosial, dengan fokus pada pemeriksaan induktif dan terperinci yang utamanya bersifat kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi organisasi struktural percakapan, yang memengaruhi berbagai bidang penelitian etnik dan metodologis. Menurut Rosanti & Mulyani (2023), analisis percakapan menyelidiki aspek struktural dan formal bahasa dalam konteks sosial dan praktisnya. Metode ini meneliti bagaimana individu mengatur tindakan mereka dalam percakapan dan bagaimana mereka menafsirkan dialog. Selain itu, dalam analisis percakapan, ada beberapa hal penting tentangnya. Salah satunya adalah giliran bicara.

Dalam percakapan, satu orang atau lebih terlibat dalam berbicara. Proses pergantian giliran bicara antara pembicara dan pendengar, atau antara beberapa pembicara, dikenal sebagai

pengambilan giliran. Menurut Brown dan Yule (1983), pengambilan giliran dapat dipelajari untuk memahami bagaimana orang mengatur giliran bicara dalam percakapan. Selain itu, Saputri (2019) mencatat bahwa setelah satu orang selesai berbicara, yang lain biasanya mengambil peran berbicara, dan siklus ini berulang sepanjang percakapan. Pengambilan giliran melibatkan pertukaran peran yang dinamis antara pembicara dan pendengar. Saat pembicara berbicara secara bergantian, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi dan ide.

Turn-taking merupakan aspek penting dalam komunikasi, khususnya dalam interaksi lisan. Pembicara saat ini dapat melanjutkan atau menyerahkan giliran bicara kepada peserta lain (Ghilzai & Baloch, 2016). Mengambil giliran yang efektif terjadi ketika individu secara tepat mengambil peran berbicara ketika giliran mereka untuk berkontribusi. Peserta dalam percakapan mengelola peran ini saat mereka beralih antara mendengarkan dan berbicara, seperti yang dijelaskan oleh Mey (2001), yang menguraikan tiga strategi mengambil giliran: mengambil giliran, menahan giliran, dan menyerahkan giliran. “Mengambil giliran” melibatkan memulai atau melanjutkan berbicara, yang dapat mencakup memulai topik baru, mengambil alih dari pembicara lain, menyela, atau tumpang tindih dengan pembicara lain. “Menahan giliran” adalah ketika pembicara memiliki kesempatan untuk berbicara tetapi ragu-ragu atau tidak segera menanggapi. “Menyerahkan giliran” terjadi ketika pembicara mengharapkan tanggapan atau pengakuan dari pendengar mengenai pernyataan mereka sebelumnya.

Turn-taking sangat jelas terlihat dalam acara bincang-bincang karena sifatnya yang spontan, yang membedakannya dari format siaran lain seperti wawancara berita dan debat politik (Ali, 2018). Dalam acara bincang-bincang, pembawa acara dan tamu membahas topik tertentu secara santai, dengan tamu diharapkan untuk merespons dengan cepat dan sering kali menambahkan humor menggunakan gaya bahasa mereka. Ada empat elemen kunci dalam acara bincang-bincang: pembawa acara, tamu, penonton di rumah, dan penonton di studio, dengan pembawa acara berpotensi menerima umpan balik dari penonton di studio (Manipuspika, 2014). Pembawa acara dan tamu menyesuaikan gaya komunikasi mereka untuk memastikan interaksi yang lancar.

Beberapa peneliti telah mengeksplorasi turn-taking dalam konteks yang berbeda. Rosanti dan Mulyani (2023) menyelidiki turn-taking di kelas SMP dan mengidentifikasi strategi seperti mengambil giliran bicara, menahan giliran bicara, dan mengalah pada giliran bicara dalam interaksi antara guru dan siswa kelas VII di Cimahi. Strategi-strategi ini relevan dengan konteks

mikrososial pembelajar EFL dan menawarkan wawasan teoritis dan praktis. Demikian pula, Tyas dan Pratama (2023) menganalisis turn-taking dalam episode 06 podcast Boy William yang menampilkan Cinta Laura, mencatat kejadian memulai, mempromosikan, menyela, mengulang kata, mengambil alih, tumpang tindih, menarik, jeda diam, dan jeda terisi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mencari tahu penggunaan strategi turn-taking, terutama bagian mengambil giliran. Selain itu, peneliti akan fokus pada "The Tonight Show Starring Jimmy Fallon".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Penelitian kualitatif memerlukan eksplorasi menyeluruh terhadap kasus-kasus individual dan analisis fenomena yang rumit (Bassey, 1999). Penelitian ini menggunakan data numerik untuk mendukung kesimpulan tetapi tidak bergantung padanya sebagai sumber informasi utama dan tidak bergantung pada hipotesis. Sesuai dengan metodologi ini, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penutur menggunakan gaya bicara dalam komunikasi, dengan fokus khusus pada berbagai jenis penggunaan. Penelitian ini meneliti wacana lisan, khususnya melalui analisis percakapan, menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi dinamika pergantian giliran antara bintang tamu dan pembawa acara. Penelitian ini berfokus pada identifikasi berbagai perilaku pergantian giliran, seperti memulai, mengambil alih, menyela, dan tumpang tindih, dalam episode berjudul "Emma Watson Pernah Salah Mengira Jimmy Fallon sebagai Jimmy Kimmel" di acara bincang-bincang Jimmy Fallon. Data untuk penelitian ini diambil dari naskah acara bincang-bincang yang menampilkan Emma Watson sebagai bintang tamu dan Jimmy Fallon sebagai pembawa acara, yang bersumber dari saluran YouTube resmi "The Tonight Show Starring Jimmy Fallon". Untuk mengungkap temuan penelitian, peneliti mengikuti beberapa langkah. Pertama, mereka berulang kali menonton episode tersebut di YouTube untuk memahaminya sepenuhnya. Selanjutnya, mereka menyalin acara bincang-bincang tersebut dan membuat catatan tentang berbagai jenis giliran bicara. Peneliti kemudian mengkategorikan jenis-jenis tersebut menurut teori Mey (2001) dan menghitung frekuensinya. Akhirnya, peneliti menafsirkan hasilnya untuk menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan dan meneliti data, peneliti menemukan hasil yang menarik. Menurut teori Mey (2001), temuan tersebut mengungkapkan bahwa baik pembawa acara maupun pembicara tamu secara alami menggunakan teknik bergantian, terutama dalam mengambil giliran selama percakapan mereka.

Starting Up

"Strategi memulai" mengacu pada proses saat seorang pembicara memulai percakapan, yang dapat melibatkan menyapa orang lain atau langsung masuk ke topik. Ini menunjukkan momen saat pembicara pertama kali berkontribusi pada percakapan. Jika percakapan dimulai dengan ketidakpastian, itu disebut "memulai." Dalam kasus seperti itu, pembicara mungkin menunjukkan perencanaan yang buruk, yang terlihat dari keraguan mereka untuk memulai diskusi. Memulai percakapan adalah fase awal interaksi, yang mengharuskan seseorang untuk mengambil langkah pertama. Awal yang hati-hati atau jelas sangat penting untuk keberhasilan. Keraguan di awal sering kali menunjukkan kurangnya persiapan, sementara awal yang lancar menunjukkan pembicara sudah siap. Menggunakan 'Maksudku, kamu tahu, yah' di awal ucapan menunjukkan jenis tatapan tajam. Itu dapat dilihat dalam dialog di bawah ini.

Jimmy: "I mean, you were fantastic in "Beauty and the Beast." We had Josh Gad on the show. But, man, you were just perfect. You were beautiful in it, you sang great, it was shot beautifully. And I want to say, not that it really matters to anybody, but I think it made like a billion dollars or something?"

Berdasarkan tuturan di atas, Jimmy sebagai pembawa acara mengawali dialognya dengan menambahkan kata 'maksud saya'. Kata-kata tersebut merupakan ciri tipe pembuka. Di sini, Jimmy menggunakan kata tersebut karena ia langsung masuk ke pokok bahasan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya persiapan Jimmy, sedangkan awal yang halus menunjukkan bahwa pembicara sudah siap.

Taking Over

Strategi mengambil giliran lainnya dikenal sebagai "mengambil alih." Strategi ini melibatkan pembicara yang menanggapi percakapan atau pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara. Biasanya, strategi ini dimulai dengan konjungsi dan melibatkan satu orang yang mengambil alih percakapan dari pembicara sebelumnya. Pembicara baru dapat memilih pembicara lain untuk berbicara langsung. Setelah pembicara pertama menyelesaikan giliran awal

mereka, pembicara lain dapat mengambil alih, yang secara efektif menggantikan peran pembicara pertama. Di sini, sinyal mengambil alih menggunakan kata ganti dan kata sambung. Kata ganti terdiri dari ‘ah, tidak, ya, ya, oh’. Selain itu, penggunaan kata sambung dapat terlihat ketika pembicara menggunakan kata ganti ‘dan, tetapi, tentu saja, atau sebagainya’ di awal ucapan. Metode mengambil alih ini diilustrasikan dalam dialog berikut.

Jimmy: “It was the first time we met!”

Emma: “And I died inside.”

Dalam dialog di atas terlihat bahwa Emma sebagai bintang tamu memberikan isyarat untuk mengambil alih. Di sini, ia menggunakan kata ‘dan’ di awal tuturannya untuk melengkapi pernyataan Jimmy pada tuturan sebelumnya. Di sini, ia melengkapi pernyataan Jimmy dengan memberikan tanggapan yang membuat pembawa acara dan penonton tertawa. Lebih jauh, topik dialog ini adalah tentang kisah sebelumnya yang berkaitan dengan Emma yang membuatnya tersipu malu.

Overlap

Strategi tumpang tindih adalah metode bergantian bicara di mana beberapa pembicara berbicara secara bersamaan. Tumpang tindih terjadi ketika pembicara berikutnya mengantisipasi bahwa pembicara sebelumnya hampir mencapai akhir giliran mereka dan mulai berbicara sebelum giliran berakhir. Ini juga dapat dilihat sebagai bentuk percakapan kooperatif dan simultan di mana para peserta berbicara bersama. Tumpang tindih mirip dengan interupsi, tetapi dengan perbedaan utama: interupsi terjadi ketika pendengar tidak menunggu giliran mereka dan berbicara pada pembicara saat ini, sementara tumpang tindih sering kali melibatkan pemahaman bersama bahwa giliran hampir berakhir. Contoh tumpang tindih dapat diamati dalam dialog di bawah ini.

Emma:” I just dove straight in with "I love that Halloween candy thing that you do."

Jimmy: “And I said...”

Emma: “And there was just silence.”

Jimmy: “I said, "The Halloween candy thing, is that right?"

Emma: “You're like, "The candy corn thing?"

Jimmy: “Yeah, I thought –“

Emma: “No.”

Jimmy: “You go, "When you get kids, you trick them." And I go, "That's Jimmy Kimmel."

Dalam dialog di atas terlihat bahwa Emma sebagai bintang tamu dan Jimmy sebagai pembawa acara menggunakan tanda tumpang tindih. Hal ini dapat terjadi karena ujaran yang sama terjadi. Toh, baik Emma maupun Jimmy tidak mau menunggu pembicara selesai berbicara. Kedua pembicara tersebut melakukannya karena mereka bersemangat dengan topik yang dibahas. Pada bagian ini, penggunaan tanda tumpang tindih tidak memiliki kata khusus untuk membedakan penggunaan tanda tumpang tindih. Akan tetapi, kita dapat melihat penggunaan tanda tumpang tindih ketika kedua pembicara menambahkan pernyataan mereka tanpa menunggu pembicara lain menyelesaikan ucapannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada bagian sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa giliran bicara, khususnya giliran bicara yang digunakan oleh penutur. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah Jimmy Fallon sebagai pembawa acara dan Emma Watson sebagai bintang tamu. Variasi giliran bicara ini terjadi secara alami dalam tuturan spontan seperti dalam acara bincang-bincang. Dalam dialog antara Jimmy dan Emma, terdapat tiga jenis giliran bicara, yaitu starting up, taking over, dan overlap. Berdasarkan percakapan antara pembawa acara dan bintang tamu, mereka menggunakan starting up sebanyak tiga kali, taking over sebanyak enam kali, dan overlap sebanyak enam kali. Artinya, penutur tersebut umumnya menggunakan taking over dan overlap dalam tuturannya secara tidak sadar.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, H. K. (2018). Conversation analysis of the structural units of interaction in American and Iraqi TV talk shows: The doctors and Shabab Wbanat. *International Journal of Language Academy*, *6*(2), 311-333. https://dx.doi.org/10.18033/ijla

Bassey,M. (1999). *Case Study Research in Educational Settings*. Buckingham: Open University Press.

Brown & Yule. (1983). Discourse Analysis. Cambridge University Press

Cahyanti, A. D. (2022). Flouting of Grice’s maxims in short comedy film entitled “The worst that could happen”. *The 2nd International Conference of Humanities and Social Science*, *2*(2), 869-873.

Fahlenafitri, D. (2020). A Conversation Analysis of Turn-Taking Strategies Used in Marriage Story.

Ghilzai, S. A., & Baloch, M. (2016). Conversational Analysis of Turn taking Behavior and Gender Differences in Multimodal Conversation Shazia Akbar Ghilzai December 2015. Perspectives in Language, Linguistics and Media, 1(January), 1–13.

Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th ed.). Routledge.

Manipuspika, Y. S. (2014). Accomplishing coherence in talk shows: A comparison between English and Indonesian. *Indonesian Journal of Applied Linguistics, 3*(2), 154-168. https://doi.org/10.17509/ijal.v3i2.276

Mey, J.L. (2001). *Pragmatics: An Introduction* (2nd ed.). Blackwell Publishing.

Rosanti, R., & Mulyani, E. R. (2023). A turn-taking strategy of conversation analysis in the classroom. *Professional Journal of English Education, 6*(2), 213-219.

Saputri, Y. N. (2019). Turn Taking Strategies between Dana Han-Klein and Ryan Reynolds in "Talks at Google."

The Tonight Show Starring Jimmy Fallon. (2017). "Emma Watson once mistook Jimmy Fallon for Jimmy Kimmel" on https://www.youtube.com/watch?v=xgs5gOCpsAE accessed April 28th, 2017 11.35 PM.

Toerien, M. (2017). Conversation analysis. The Routledge Handbook of Language in the Workplace, 15–26. https://doi.org/10.4324/9781315690001

Tyas, N. K., & Pratama, F. G. (2022). Conversation analysis: Turn-taking analysis on Boy William podcast episode 06 in collaboration with Cinta Laura. *Allure Journal, 2*(2), 96-104. http://dx.doi.org/10.26877/allure.v1i2.11997